



Membangun Minat Baca Melalui Program Bimbel Literasi: Investasi yang Berkelanjutan di RT 02 Pulau Pari

Shefira Mahardhika Nursahid¹, Ari Widayanti², Johan³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jalan Fatahillah, Cirebon, Indonesia, 45611

²Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Jalan Limau II, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia, 12130

³Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jalan Fatahillah, Cirebon, Indonesia, 45611

*Email koresponden: shefiramnursahid1715@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 28 Jan 2024

Accepted: 07 Mei 2024

Published: 30 Jun 2024

Kata kunci:

Bimbel Literasi;

Keterampilan Literasi;

Minat Baca

Keywords:

Interest in Reading

Literacy Skills;

Literacy Tutoring;

ABSTRAK

Background: Minat baca yang kuat merupakan pondasi penting dalam pembentukan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan literasi pada anak-anak. Namun, dalam era digital dan serbanya hiburan modern, minat baca sering kali mengalami penurunan. Dengan diadakannya program ini, diharapkan dapat memberikan program bimbel literasi yang efektif dalam membangun minat baca yang berkesinambungan. **Metode:** Yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah 60 siswa yang tersebar di kelas 1, 2 dan 3 SD Negeri Pulau Pari 01 Pagi. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan literasi bagi anak-anak. **Hasil:** Para siswa memiliki semangat literasi yang tinggi namun kurang terciptanya lingkungan membaca yang menarik di sekolah maupun di masyarakat. Menciptakan lingkungan baca yang merangsang dan menarik bagi peserta didik dapat dilakukan dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan sesuai dengan minat dan usia peserta didik. Evaluasi yang terencana dan terstruktur dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan program serta area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai investasi yang berkelanjutan dalam membangun minat baca. **Kesimpulan:** Dengan menerapkan strategi yang tepat serta melakukan evaluasi yang berkala, program bimbel literasi dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang gemar membaca dan memiliki keterampilan literasi yang kuat.

ABSTRACT

Background: A strong interest in reading is an important foundation in forming understanding, knowledge and literacy skills in children. However, in the digital era and the abundance of modern entertainment, interest in reading often declines. By holding this program, it is hoped that we can provide an effective literacy tutoring program in building a sustainable interest in reading. **Method:** The targets of this service are 60 students spread across classes 1, 2 and 3 of Pari Island 01 Pagi State Elementary School. The method used is community education to improve children's understanding and literacy skills. **Results:** Students have a high enthusiasm for literacy but lack the creation of an interesting and stimulating reading environment at school and in the community. Creating a reading environment that is stimulating and interesting for students can be done by providing a collection of books that are diverse and appropriate to the interests and age of students. Planned and structured evaluation can help identify program successes as well as areas that need improvement to achieve sustainable investment in building interest in reading. **Conclusion:** By implementing the right strategies and carrying out regular evaluations, the literacy tutoring program can be an effective means of forming a generation that loves to read and has strong literacy skills.



PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan literasi pada anak-anak dan remaja. Menurut [Putri & Gandini \(2019\)](#) angka melek huruf di Indonesia masih rendah. Membaca adalah cara melihat dunia, menambah wawasan dan juga membangkitkan rasa ingin tahu, terutama untuk usia anak. Melalui kegiatan membaca, mereka dapat memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan keterampilan bahasa yang esensial dalam proses pembelajaran. Namun, dalam era digital yang semakin maju, minat baca seringkali menghadapi tantangan serius. Banyak anak-anak lebih tertarik pada perangkat elektronik dan hiburan modern yang menawarkan rangsangan instan. Menurut [Artana \(2016\)](#) anak-anak belum memandang bahwa bahan bacaan (buku-buku) memiliki banyak manfaat dalam kehidupannya. Banyak faktor yang menyebabkan minat baca anak-anak rendah. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam konteks ini, perlu adanya upaya yang berkelanjutan untuk membangun minat baca pada generasi muda. [Kanusta \(2021\)](#) menyatakan bahwa pada dasarnya membaca merupakan awal penguasaan ilmu. Semua ilmu yang ada di bumi tidak akan pernah dapat dipelajari jika tidak didahului dengan kemampuan membaca.

[Friantary \(2018\)](#) menyebutkan bahwa sudah menjadi rahasia umum bahwa kegiatan membaca sangat berpengaruh dalam setiap sendi kehidupan. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang dicetuskan oleh ahli di dunia sepanjang sejarah kehidupan manusia. Dalam artikel ini, kami akan membahas pentingnya membangun minat baca melalui program bimbingan belajar (bimbel) literasi sebagai investasi yang berkelanjutan. Program bimbel literasi menjadi wadah yang efektif untuk mendorong anak-anak dan remaja untuk mengeksplorasi dunia literasi dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi. Program ini melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk memperkuat minat baca peserta didik secara berkesinambungan. Mengapa minat baca yang kuat penting? Minat baca yang kuat merupakan fondasi kunci dalam mengembangkan kemampuan literasi yang meliputi membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Menurut [Saputri & Fauzi \(2017\)](#) berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara yaitu soal minat membaca. Melalui minat baca, seseorang dapat lebih memperluas kosa kata, meningkatkan pemahaman teks, mengasah kemampuan analisis, dan mengembangkan imajinasi. Selain itu, minat baca yang kuat juga dapat meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kreativitas, dan membantu mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan masyarakat dan dunia kerja yang semakin kompleks. Bagaimana cara membangun minat baca yang berkelanjutan? Inilah mengapa program bimbel literasi menjadi investasi yang berharga. Program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan menarik bagi peserta didik, di mana mereka dapat menemukan kegembiraan dan kepuasan dalam membaca. Selain itu, program ini juga menawarkan kesempatan untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan melibatkan orang tua serta komunitas dalam mendukung pembangunan minat baca yang berkelanjutan. [Shofiyuddin & Tuzzakiyah](#)

(2021) menyatakan bahwa secara umum dapat diketahui bahwa minat baca dan kemampuan membaca anak-anak di Indonesia masih rendah ketika di bandingkan dengan negara berkembang lainnya. Menurut [Nirmala \(2022\)](#) bahwa Masalah literasi salah Masalah yang patut mendapat perhatian khusus dari masyarakat Indonesia.

Dalam artikel ini, kami akan menguraikan strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam program bimbel literasi guna membangun minat baca yang kuat. Kami juga akan membahas peran teknologi, orang tua, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan literasi yang mendukung. Selanjutnya, pentingnya evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas program bimbel literasi akan kami bahas sebagai langkah penting dalam mencapai investasi yang berkelanjutan dalam membangun minat baca. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya membangun minat baca melalui program bimbel literasi sebagai investasi yang berkelanjutan, kita dapat merangkul kesempatan untuk membentuk generasi yang gemar membaca, memiliki keterampilan literasi yang kuat, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dapat diterapkan dalam program bimbingan belajar (bimbel) literasi untuk membangun minat baca yang berkelanjutan pada anak-anak dan remaja. Metode ini didasarkan pada penelitian dan praktik terbaik dalam bidang literasi dan pendidikan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam program bimbel literasi.

Pembentukan Lingkungan Baca yang Menarik

Program bimbel literasi perlu menciptakan lingkungan baca yang merangsang dan menarik bagi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan sesuai dengan minat dan usia peserta didik. Selain itu, perlu memperhatikan penataan ruangan yang nyaman, pemanfaatan warna-warna cerah, dan suasana yang memotivasi untuk membaca.

Interaksi dan Diskusi

Program bimbel literasi harus mendorong interaksi dan diskusi antara peserta didik, pengajar, dan sesama peserta didik. Diskusi tentang buku yang dibaca, pemahaman teks, dan pendapat pribadi dapat membangun minat baca dan memperluas wawasan peserta didik. Selain itu, program ini juga dapat melibatkan kegiatan seperti kelompok membaca, kelas baca bersama, atau klub buku untuk menciptakan komunitas literasi yang aktif.

Evaluasi dan Pemantauan

Penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap efektivitas program bimbel literasi. Evaluasi dapat melibatkan penilaian keterampilan membaca, minat baca, dan partisipasi peserta didik. Melalui pemantauan, program bimbel literasi dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan menerapkan metode-metode ini dalam program bimbel literasi, diharapkan minat baca peserta didik dapat terus tumbuh dan berkelanjutan. Program ini menjadi investasi berharga dalam membangun generasi yang memiliki minat baca yang kuat, keterampilan literasi yang baik,

dan siap menghadapi tantangan masa depan. Adapun data yang diambil adalah hasil observasi langsung di lapangan yang berlokasi di RT.02 Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 18 Juni 2023 dengan durasi kegiatan \pm 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

[Carolina & Pangaribuan \(2022\)](#) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tugas dalam tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh program studi sebagai lembaga maupun oleh dosen sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tugas profesional berupa tri dharma perguruan tinggi. kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana program studi atau dosen untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan. Adapun salah satu kegiatan yang dijalankan selama menjalankan pengabdian di masyarakat khususnya pada RT.02, Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta adalah program bimbingan belajar (bimbel) literasi terhadap anak-anak.

Program bimbingan belajar (bimbel) literasi memiliki peran penting dalam membangun minat baca yang berkelanjutan pada anak-anak dan remaja. Dalam artikel ini, telah dibahas metode-metode yang dapat diterapkan dalam program bimbel literasi untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai pentingnya membangun minat baca melalui program bimbel literasi sebagai investasi yang berkelanjutan. Menurut [Rahmawati \(2020\)](#), membaca adalah kunci untuk mempelajari semua pengetahuan termasuk informasi dan petunjuk harian yang berdampak besar pada kehidupan. Dengan kemampuan membaca, seseorang dapat menjalani kehidupannya dengan lebih berkualitas. [Wiguna & Oktari \(2022\)](#) menyatakan bahwa setiap anak memiliki kemampuan membaca yang berbeda tergantung pada rangsangan yang diberikan. Kemampuan membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor intelektual, lingkungan, psikologis dan sosial ekonomi.

Hasil dari penerapan program bimbel literasi adalah terciptanya lingkungan baca yang menarik dan merangsang bagi peserta didik. Dalam lingkungan ini, peserta didik memiliki akses ke berbagai koleksi buku yang sesuai dengan minat dan usia mereka. Penataan ruangan yang nyaman, penggunaan warna-warna cerah, dan suasana yang memotivasi membaca dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Interaksi dan diskusi di dalam program bimbel literasi juga memainkan peran penting dalam membangun minat baca yang berkelanjutan. Diskusi tentang buku yang dibaca, pemahaman teks, dan pendapat pribadi dapat memperluas wawasan dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk membaca lebih banyak. Penggunaan teknologi dalam program bimbel literasi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun minat baca. Aplikasi dan platform pembelajaran digital dapat menyajikan materi bacaan yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan minat peserta didik. Penggunaan e-book, audiobook, dan sumber daya literasi digital lainnya juga memberikan variasi dalam bahan bacaan dan memperluas akses peserta didik terhadap literasi. Menurut [Noer \(2022\)](#) dalam bukunya menyatakan bahwa Pengetahuan tentang literasi digital sangat membantu Informasi dari semakin banyak sumber digital seiring dengan perkembangan teknologi informasiKomunikasi sebagai konsekuensi dari fenomena konvergensi media.

[Aulia & Hadiapurwa \(2023\)](#) berpendapat bahwa setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan unik, walaupun masih terbilang sebagai karakter gambaran kasar yang belum

sepenuhnya terbentuk. Namun perlu diketahui bahwa untuk mengetahui gaya belajar dan sesuatu yang diminati anak yang bisa membuatnya suka dan ingin untuk membacamerupakan sebuah keharusan pada masa ini. Penanaman sifat gemar membaca haruslah tumbuh sejak usia dini. Bimbingan belajar merupakan salah satu alternative yang bisa diterapkan untuk membangun kesadaran literasi anak. Selain itu, dalam penelitian [Aryani & Nadia \(2022\)](#) menyimpulkan bahwa bimbingan belajar ini dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak-anak dengan pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa.

Selain itu, program bimbel literasi yang sukses melibatkan peran orang tua dalam membangun minat baca anak-anak. Orang tua dapat menjadi model peran yang membaca dan mendorong anak-anak untuk membaca secara teratur. [Wijayanti & Novia \(2019\)](#) berpendapat bahwa penting untuk mengenalkan anak pada bacaan ini sejak usia dini. Selama ini, lingkungan keluarga berperan penting dalam pembiasaan dan promosi membaca. Melalui kegiatan seperti sesi membaca bersama, diskusi buku keluarga, atau pertemuan orang tua, minat baca anak-anak dapat ditingkatkan secara signifikan. Kolaborasi dengan komunitas literasi juga memberikan dampak positif dalam program bimbel literasi. Menurut [Pakpahan & Baene \(2023\)](#) bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, sekaligus melatih pola pikir untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan lebih banyak lagi. Melalui kolaborasi dengan perpustakaan, penulis lokal, atau kelompok baca, peserta didik dapat terlibat dalam berbagai acara dan mendapatkan pengalaman literasi yang lebih beragam.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan secara berkala merupakan langkah penting dalam menjaga investasi yang berkelanjutan dalam membangun minat baca melalui program bimbel literasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan penilaian keterampilan membaca, minat baca, dan partisipasi peserta didik. Dengan pemantauan yang cermat, program bimbel literasi dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan lebih baik. Sehingga dalam keseluruhan, membangun minat baca melalui program bimbel literasi merupakan investasi yang berkelanjutan bagi perkembangan literasi peserta didik. Dengan menerapkan metode-metode yang telah dibahas, program bimbel literasi dapat menciptakan lingkungan yang merangsang, memanfaatkan teknologi, melibatkan orang tua, dan menjalin kerja sama dengan komunitas. Dengan demikian, generasi muda dapat memiliki minat baca yang kuat, keterampilan literasi yang baik, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Program bimbel literasi menjadi salah satu upaya yang sangat berarti dalam membangun masyarakat yang melek literasi.

KESIMPULAN

Program bimbel literasi dapat menjadi investasi yang berkelanjutan dalam membangun minat baca pada anak-anak dan remaja. Dengan menerapkan strategi yang tepat, memanfaatkan teknologi, melibatkan orang tua dan komunitas, serta melakukan evaluasi yang berkala, program bimbel literasi dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang gemar membaca dan memiliki keterampilan literasi yang kuat. Diharapkan dengan adanya bimbel literasi ini dapat meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kami haturkan pada terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, W. P., & Hadiapurwa, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel (Bimbingan Belajar) Terhadap Minat Literasi Anak. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 192-196. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2049>
- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1-13.
- Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., Anzora, A., ... & Maulida, M. (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Unaya*, 3(2), 37-41.
- Fajar, R. P. A. L., Wiguna, A. C., Oktari, D., & De Eloisa Tobing, J. A. (2022). Problematika Literasi Membaca Pada Generasi Penerus Bangsa Dalam Menghadapi Abad 21. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1478-1489.
- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113-120. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4049>
- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66-70. <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1485>
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka
- Nirmala, S. D. (2022). Problematika rendahnya kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 393-402.
- Noer, U. (2022). *Buku Literasi Digital dan Mobile Learning*.
- Rahmawati, R. (2020). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 158-168. <http://dx.doi.org/10.21831/diklus.v4i2.32593>
- Saputri, K., & Nurhaidah, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh. *Elementary Education Research*, 2(2).
- Shofiyuddin, M., Tuzzakiyah, F., Barokah, K. F., Rindiani, D. A., Failasifa, G. S., Rifqia, R. N., & Zulfahmi, M. N. (2021). Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 58-63.
- Susilo, S., & Amirullah, G. (2018). Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 127-137. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.2380>
- Pakpahan, C., Baene, V. A., Ndruru, A. J. A., Ndruru, F. K., Lase, L. M., Buulele, K., & Nduru, R. S. P. (2023). Bimbingan Belajar Gratis Guna Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Pada Siswa/I Sd Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (jpdk)*, 5(1), 5972-5976.
- Pangaribuan, J. J., & Ginting, F. Y. A. (2022). Meningkatkan Literasi dan Numerasi Pada Para Siswa Berbasis Bimbel (Bimbingan Belajar). *Jurnal Abdimas Maduma*, 1(1), 17-22. <https://doi.org/10.52622/jam.v1i1.64>

- Putri, N. I., Gaudi, M., Ramadhanti, N., & Kamil, F. (2019, December). Pendirian Taman Baca Masyarakat Di RT 01/17 Kp. Rawa Lele Kelurahan Jombang Ciputat Kota Tangerang Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Wijayanti, S. H., Utami, N., Pratikto, A., & Pramono, H. (2019). Menggerakkan Literasi Baca-Tulis Di Rusunawa Muara Baru Pluit. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2).